

ANALISIS PENGARUH VISI DAN MISI PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN PROSPER (PRUDENTIAL FINANCIAL PANGKALPINANG)

Fitria Puteri Harindra¹, Eritawana², Jessica Georgina³, Indah Noviyanti⁴
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung
E-mail: 1¹, eritawana19@gmail.com², jessicageorgina19@gmail.com³,
indahnoviyanti@ubb.ac.id⁴

ABSTRAK

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439

ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: *Visi, Misi,
Kinerja dan Organisasi*

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara visi dan misi perusahaan dengan kinerja karyawan, sehingga memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk memperbarui visi dan misinya secara berkala. Visi dan misi perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Visi dan misi yang jelas dan komunikatif dapat menjadi motivasi yang kuat bagi karyawan. Karyawan yang memahami visi dan misi perusahaan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, motivasi yang lebih tinggi, dan komitmen yang lebih besar terhadap perusahaan. Visi dan misi juga mempengaruhi kualitas, kuantitas, dan manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki visi dan misi yang jelas dan komunikatif untuk meningkatkan kinerja karyawan. Visi dan misi suatu perusahaan berfungsi sebagai pedoman dan motivasi bagi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh pemahaman dan implementasi visi dan misi perusahaan. Visi mewakili keadaan masa depan yang diinginkan, sedangkan misi menguraikan langkah-langkah untuk mencapainya. Visi dan misi membantu memberikan arahan dan meningkatkan motivasi, efisiensi kerja, kohesi tim, akuntabilitas, citra perusahaan, dan daya saing. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

This study demonstrates a significant relationship between a company's vision and mission and employee performance, providing recommendations for companies to regularly update their vision and mission. Company vision and mission have a significant impact on employee performance. A clear and communicative vision and mission can serve as strong motivation for employees. Employees who understand the company's vision and mission tend to show better performance, higher motivation, and greater commitment to the company. Vision and mission also influence the quality, quantity, and time management in completing tasks. Therefore, companies need to have a clear and communicative vision and mission to enhance employee performance. A company's vision and mission serve as guidance and motivation for employees in achieving organizational goals. Employee performance is influenced by the understanding and implementation of the company's vision and mission. Vision represents the desired future state, while the mission outlines the steps to achieve it. Vision and mission help provide direction and enhance motivation, work efficiency, team cohesion, accountability, company image, and competitiveness. Performance is the result of work achieved by individuals or organizations in reaching set goals.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang dengan pesat, diikuti pula dengan persaingan bisnis yang semakin ketat. Para perusahaan melalui visi dan misinya berupaya merealisasikan bahwa tujuan tersebut telah menjadi lebih dari sekadar pernyataan nilai atau tujuan jangka panjang. Perusahaan telah menjadi pemandu strategis yang krusial dalam mengarahkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dulu, perusahaan mungkin hanya melihat visi dan misi sebagai bagian dari identitas merek perusahaan, tetapi seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis global, visi dan misi telah menjadi landasan yang kokoh dalam menggerakkan perubahan, menentukan arah strategis, dan menegaskan komitmen perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan, mulai dari karyawan hingga pelanggan dan investor. Visi dan misi perusahaan yang kuat bukan hanya mencerminkan aspirasi dan tujuan jangka panjang, tetapi juga menjadi kerangka kerja bagi pengambilan keputusan, pengembangan strategi, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Visi dan misi dapat membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas di antara para pemangku kepentingan, menciptakan fondasi bagi hubungan yang kuat dengan pelanggan, serta memperkuat daya tarik perusahaan bagi bakat-bakat terbaik dalam industri (Zahrawani dan Solikhah (2021)).

Prudential Financial, sebuah entitas yang berperan penting dalam industri asuransi dan jasa keuangan global, menemukan dirinya berada di persimpangan tantangan yang semakin meningkat dalam memastikan bahwa visi dan misinya tidak hanya menjadi slogan kosong, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kinerja karyawan dan keseluruhan keberhasilan perusahaan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Prudential adalah adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat. Pasar asuransi dan keuangan global terus berubah dengan cepat, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, regulasi baru, dan perubahan preferensi pelanggan. Prudential harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar tetap relevan dan kompetitif di pasar yang semakin dinamis. Selain itu, kompleksitas produk juga menjadi salah satu tantangan yang signifikan bagi Prudential. Produk-produk asuransi dan keuangan seringkali kompleks dan sulit dipahami oleh pelanggan. Prudential harus memastikan bahwa karyawan perusahaan memiliki pemahaman yang mendalam tentang produk-produk ini agar dapat memberikan layanan yang tepat dan membantu pelanggan membuat keputusan yang informasi (Puspita, 2014).

Kepuasan pelanggan merupakan indikator kinerja yang sangat penting bagi Prudential. Prudential harus terus meningkatkan kualitas layanan agar dapat memenuhi ekspektasi pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang yang kuat. Tantangan terakhir yang dihadapi Prudential adalah persaingan industri yang ketat. Industri asuransi dan keuangan sangat kompetitif, dengan banyak pemain besar yang bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar. Prudential harus memiliki strategi yang efektif untuk menghadapi persaingan ini, termasuk dalam hal inovasi produk, pemasaran, dan pelayanan pelanggan.

Dalam mengatasi tantangan-tantangan ini, Prudential harus memperhatikan bagaimana visi dan misi perusahaannya dapat berperan sebagai katalisator untuk meningkatkan kinerja karyawan. Visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik dapat memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi karyawan, meningkatkan motivasi, komitmen, dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Analisis Pengaruh Visi dan Misi Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Prosper (Prudential Financial Pangkalpinang)**”.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Visi dan Misi

a. Pengertian Visi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), kemampuan untuk mengidentifikasi inti masalah, memiliki pandangan masa depan, dan kemampuan untuk merasakan hal-hal yang tak terlihat melalui kepekaan batin dan ketajaman pengamatan.

Setiap organisasi atau perusahaan tentu memiliki visi yang menjadi panduan dalam mencapai kesuksesannya di masa depan. Visi merupakan gambaran yang diinginkan perusahaan untuk mencapai tujuannya, memberikan motivasi, serta menetapkan arah strategi. Pernyataan visi yang efektif secara jelas menggambarkan cita-cita pengembangan perusahaan. Visi berfungsi sebagai panduan dalam mengarahkan transformasi organisasi dan memberikan arah yang jelas bagi karyawan. Beberapa pakar atau ahli di bidang organisasi memberikan definisi visi sebagai berikut.

Visi kerap sekali diartikan sebagai gambaran atau sebuah tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Kata *visi* berasal dari kata *vision* yang mempunyai arti pandangan, impian, penglihatan, atau bayangan. Secara etimologis, visi adalah pandangan yang muncul dari sebuah pemikiran yang mendalam tentang masa depan yang diharapkan atau diinginkan, dan dijadikan sebagai pedoman atau target. Dalam konteks lain, visi merupakan citra realistik tentang masa depan yang diinginkan dan yang ingin direalisasikan dalam jangka waktu tertentu (Imam Machali dan Ara Hidayat, 2016).

b. Pengertian Misi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), misi adalah serangkaian tugas, kegiatan, atau suatu langkah-langkah umum yang dipilih untuk mencapai sebuah visi yang ditetapkan. misi merupakan penjelasan atau elaborasi dari sebuah visi dalam bentuk pernyataan tugas, langkah-langkah konkret, dan suatu kewajiban serta rencana tindakan yang menjadi suatu pedoman untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Dalam konteks lain, misi merupakan deskripsi tentang aktivitas yang diharuskan dilakukan oleh suatu Perusahaan, organisasi atau Lembaga untuk melaksanakan visinya. Misi merupakan hal yang konkret dan dapat diarahkan serta memberikan panduan mengenai cara mencapai visi secara umum. Misi adalah rangkaian kegiatan yang harus dijalankan atau fungsi yang diemban oleh sebuah Sekolah/Madrasah untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan (Imam Machali dan Ara Hidayat, 2016).

Misi juga bisa didefinisikan sebagai serangkaian langkah strategis dan efektif yang diambil untuk mencapai visi yang telah ditetapkan (Aminatul Zahro, 2014). Misi ini mencakup berbagai tindakan terencana dan terarah yang membantu organisasi dalam mengarahkan sumber daya dan upayanya menuju pencapaian tujuan jangka panjangnya. Dengan kata lain, misi berfungsi sebagai panduan operasional yang memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan visi Perusahaan, sehingga memperbesar kemungkinan sukses dalam mencapai visi tersebut.

c. Tujuan Visi dan Misi

Menurut David (2016) tujuan visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Arah dan Tujuan yang Jelas

Visi dan misi menjadi gambaran besar tentang target yang ingin dicapai oleh suatu organisasi, perusahaan, atau individu di masa depan. Dengan adanya visi dan misi suatu lembaga tersebut lebih terarah dan lebih jelas arah dan tujuannya.

2. Meningkatkan Motivasi dan Semangat Kerja

Visi dan misi yang inspiratif dan menantang dapat memotivasi dan membangkitkan semangat kerja para anggota organisasi atau karyawan untuk mencapai tujuan bersama. Karena dengan adanya visi dan misi mereka dapat mengetahui kemana mereka bergerak, maka dari itu dapat meningkatkan motivasi dan energi semangat untuk bekerja atau menjalani tugas.

3. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Kerja

Visi dan misi yang jelas membantu organisasi atau perusahaan agar tetap fokus pada hal-hal yang penting dan prioritas utama. Dengan adanya visi misi dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja dikarenakan dapat menghindari kesalahan, dan melakukan pekerjaan dengan baik, sesuai ketentuan dan juga dapat memaksimalkan hasil.

4. Memperkuat Kohesi dan Kerjasama Tim

Visi dan misi yang disepakati bersama dapat memperkuat kohesi dan kerjasama tim. Karena dengan adanya visi dan misi akan menambah kekompakan dan saling tolong menolong dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

5. Memperjelas Target dan Sasaran

Visi dan misi menjadi landasan untuk menetapkan target dan sasaran yang lebih spesifik dan terukur. Dengan adanya visi dan misi target sasaran lebih jelas.

d. Manfaat Visi dan Misi

Menurut Daft (2018) manfaat dari visi misi adalah berikut ini:

1. Memberikan arah dan tujuan yang jelas: Visi dan misi memberikan gambaran besar tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi, perusahaan, atau individu di masa depan. Dengan adanya visi dan misi yang jelas, semua pihak yang terlibat memiliki arah dan tujuan yang sama sehingga memudahkan dalam menyusun strategi dan mengambil keputusan.

2. Meningkatkan motivasi dan semangat kerja: Visi dan misi yang inspiratif dan menantang dapat memotivasi dan membangkitkan semangat kerja para anggota organisasi atau karyawan untuk mencapai tujuan bersama. Visi dan misi yang jelas membantu mereka memahami makna dan nilai dari pekerjaan mereka, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja: Visi dan misi yang jelas membantu organisasi atau perusahaan untuk fokus pada hal-hal yang penting dan prioritas utama. Dengan demikian, mereka dapat menghindari pemborosan sumber daya

dan waktu, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan.

4. Memperkuat kohesi dan kerjasama tim: Visi dan misi yang disepakati bersama dapat memperkuat kohesi dan kerjasama tim. Ketika semua anggota organisasi atau karyawan memiliki tujuan yang sama, mereka akan lebih mudah untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.
5. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi: Visi dan misi yang dipaparkan kepada publik menunjukkan komitmen dan tanggung jawab organisasi atau perusahaan terhadap stakeholders. Hal ini meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kinerja

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* kinerja merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh, prestasi yang dilihat atau kemampuan kerja. Kinerja secara umum adalah tingkat pencapaian hasil kerja kelompok atau individu dalam suatu organisasi, sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja yang baik dapat dilihat dari berhasilnya mencapai target yang ditentukan oleh organisasi. Kinerja diukur berdasarkan hasil yang dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, Kinerja memberikan gambaran tentang bagaimana program, kegiatan, atau kebijakan dijalankan untuk mencapai tujuan organisasi. Bagi setiap perusahaan, kinerja adalah faktor kunci dalam menilai kesuksesan individu dan organisasi dalam mencapai target. Dengan melakukan penilaian yang akurat dan menerapkan strategi peningkatan kinerja yang efektif, organisasi dapat mempertahankan daya saing dan mewujudkan visi serta misinya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan sifat penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif sebagai alat analisisnya. Menurut Kriyantono (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penggalian kedalaman data daripada keluasan data. Metode kualitatif digunakan untuk memahami arti dari data yang ada dan juga dapat dijelaskan metode ini mengarah kepada penelitian deskriptif.

Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang akurat tentang keadaan atau sifat objek penelitian tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel penelitian. Oleh karena itu, peneliti disini akan menjelaskan kondisi dimana visi dan misi suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan tersebut.

Maka dari itu, penulis mendeskripsikan tentang Prosper Prudential Financial Pangkalpinang yang akan diteliti. Peneliti memilih menggunakan Teknik pengumpulan data primer sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini. Pengumpulan data ini

diperoleh dari wawancara dan observasi pengamatan langsung di lapangan. Wawancara dilakukan dengan sejumlah karyawan di Perusahaan Prosper Prudential Financial Pangkalpinang untuk menggali pemahaman mereka tentang visi dan misi perusahaan, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja dan motivasi mereka dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pemahaman karyawan terhadap visi dan misi perusahaan dengan kinerja mereka sehari-hari.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa visi dan misi yang jelas dan komunikatif dapat menjadi alat motivasi yang kuat bagi karyawan. Visi yang aspiratif dan misi yang konkret memberikan arahan yang jelas bagi karyawan dan membantu mereka memahami peran mereka dalam mencapai tujuan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa tujuan yang jelas dan menantang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran pemimpin dalam mengkomunikasikan dan menghidupkan visi dan misi perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Keterlibatan aktif pemimpin dalam menyelaraskan tindakan dan keputusan dengan visi dan misi perusahaan dapat memperkuat rasa memiliki dan komitmen karyawan terhadap organisasi.

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar karyawan memahami visi dan misi perusahaan dengan baik. Mereka menyatakan bahwa visi dan misi perusahaan memberikan panduan yang jelas tentang tujuan dan arah perusahaan. Karyawan yang memiliki pemahaman yang baik tentang visi dan misi perusahaan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, lebih termotivasi, dan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya karyawan yang kurang memahami visi dan misi Perusahaan, yang berakibat pada kurangnya motivasi dan kinerja yang tidak optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karyawan termasuk tingkat pendidikan, lama bekerja di perusahaan, serta komunikasi internal perusahaan.

1. Kualitas

Dalam sebuah perusahaan akan ada sebuah visi dan misi yang menjadi sebuah acuan terhadap kualitas untuk para karyawan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja di PT. Prudential ini, berikut pemaparan yang dikatakan oleh salah satu karyawan di Prosper Prudential Financial:

“Selama tujuh bulan saya bekerja disini, saya merasa visi dan misi perusahaan ini mempengaruhi kemampuan karyawan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan standar itu dan kualitasnya sangat memenuhi kesejahteraan karyawannya. Mereka memberikan kesejahteraan kepada karyawan tidak secara langsung, namun bertahap dan butuh proses, apalagi perusahaan ini terdiri dari beberapa unit atau cabang dalam bidang asuransi, dan sejauh ini untuk standar kualitas kalau di persentasekan itu 7,8 % dari 10%, karena saya juga masih baru disini jadi ada beberapa hal yang mungkin belum saya pahami secara cepat, dan ada beberapa hal yang mungkin perlu kita konsultasi langsung ke leader dan saling berkordinasi satu sama lain tanpa ada hal yang membatasi antara satu sama lain.”

Berdasarkan kutipan diatas dari narasumber pertama selaku sekertaris di perusahaan Prudential Financial tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh visi misi terhadap hasil kerja sangat berhubungan dengan standar kualitas yang ditetapkan.

Berdasarkan pengalaman dari salah satu karyawan baru di Perusahaan, Prosper Prudential sangat memenuhi kualitas atau kesejahteraan untuk para karyawannya secara bertahap dan berproses. Dapat disimpulkan dari wawancara, narasumber menyatakan bahwa standar kualitas yang dicapai adalah 7,8% dari 10%. Hal ini menunjukkan bahwa visi dan misi Perusahaan telah diterjemahkan ke dalam pencapaian kualitas kerja yang cukup tinggi. Adanya proses bertahap dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan juga mendukung upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Berikut pemaparan oleh salah satu karyawan dibidang IT di Perusahaan Prosper Prudential yang memperjelas pengaruh visi dan misi terhadap kualitas kerja karyawan bahwa: “Visi dan Misi Prudential Financial itu sangat berpengaruh terhadap standar kualitas hasil kerja para karyawan, apalagi Perusahaan Prudential Financial mempunyai visi yaitu “Menbentuk Satu Keluarga” dan target perusahaan ini adalah satu miliar dalam tiga tahun. Walaupun satu miliar tidak mungkin dalam satu tahun tapi itu akan jadi motivasi untuk karyawan untuk lebih semangat dalam bekerja dan untuk sekarang dalam fase merintis atau bertahapan terhadap hasil kerja.”

Dari pemaparan hasil wawancara narasumber kedua yang bekerja dibidang IT menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai visi yaitu ‘Menbentuk Satu Keluarga’ dan Perusahaan Prudential Financial ini memiliki target yaitu menghasilkan satu miliar dalam tiga tahun. Dari visi dan target yang diadakan di perusahaan tersebut secara tidak langsung memberikan acuan, atau panduan serta motivasi untuk meningkatkan kualitas kerja tiap karyawan di Perusahaan Prudential Financial untuk mencapai hasil yang ditetapkan oleh perusahaan, agar visi dan misi serta target dapat tercapai dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan kedua narasumber, terlihat bahwa visi dan misi Prosper Prudential Financial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan karyawan untuk mencapai hasil kerja sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Visi perusahaan yang menekankan pembentukan satu keluarga serta misi untuk mencapai target pendapatan yang ambisius menjadi sumber motivasi bagi karyawan untuk bekerja dengan semangat dan konsisten. Meskipun tantangan mungkin timbul, seperti pemahaman yang belum sepenuhnya terbentuk pada awal, koordinasi dan konsultasi setiap karyawan terjadi tanpa hambatan, mencerminkan budaya kerja kolaboratif yang diperkuat oleh visi dan misi perusahaan. Dengan demikian, keterkaitan antara visi dan misi perusahaan dengan standar kualitas hasil kerja terungkap melalui motivasi, konsistensi, dan kerja tim yang tercipta di lingkungan kerja Prosper Prudential Financial.

2. Kuantitas

Selain kualitas kita juga akan membahas tentang kuantitas dalam pengaruh visi misi terhadap kinerja karyawan yaitu nilai atau ukuran serta jumlah hasil dari yang akan dicapai oleh para karyawan, ada beberapa hal yang perlu kita ketahui untuk hal ini. Peneliti mencoba menanyakan mengenai kualitas yang dapat dipengaruhi visi misi terhadap kinerja karyawan. Berikut pemaparannya dari narasumber pertama:

“Dengan saya bekerja disini, walaupun saya bukan agent sepenuhnya saya merasa bahwa lebih mengerti tentang produk asuransi, jadi saya punya pembelajaran baru, kami pun ditargetkan untuk membantu perusahaan asuransi ini, sebagai karyawan ini adalah kewajiban, kita memenuhi apa yang perusahaan Prudential Financial minta, kami juga mempunyai target setiap bulan ada laporan produksi dan kami di targetkan setiap bulan untuk foll up ke leader masing-masing misalnya Laporan Produksi Reqrutment Nasabah atau Reqrutment Agent”

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber pertama selaku sekretaris di Perusahaan Prudential Financial, beliau menjelaskan pengaruh visi misi terhadap kuantitas kinerja karyawan bahwa dari visi misi tersebut perusahaan punya target atau kuantitas untuk kinerja para karyawan, salah satunya setiap karyawan ditargetkan untuk membantu

perusahaan dan ada laporan produksi setiap bulan yang harus di foll up ke masing-masing leader, contohnya Laporan Produksi Requirment Nasabah dan Agent.

Berikut pemaparan oleh salah satu karyawan dibidang IT di Perusahaan Prosper Prudential yang memperjelas pengaruh visi dan misi terhadap kualitas kerja karyawan bahwa: “Untuk memenuhi kuantitas atau target dari income Perusahaan akan melakukan promosi selain itu juga dari prospek agent melalui media sosial, agent akan bekerja dengan mencari nasabah, sehingga semakin banyak nasabah income pun ikut bertambah, apalagi orang-orang sangat membutuhkan asuransi seperti asuransi pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Dan untuk kuantitas pendapatan nasabah oleh agent tiap closing, yang Dimana jumlah minimal nominalnya adalah enam juta pertahun bahkan sampai ratusan juta untuk perorangan.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber kedua, beliau menjelaskan tentang kuantitas dari berbagai hal yang dimana income atau pendapatan perusahaan itu terpusat pada banyak atau tidak nasabah dan tiap yang berperan penting untuk mencari nasabah dan itu akan menentukan jumlah banyak atau tidaknya nasabah, selain itu beliau juga menjelaskan tentang minimal nominal pendapatan agen yaitu 6 juta pertahun bahkan sampai ratusan juta pertahun.

Dapat dilihat bahwa visi dan misi Prosper Prudential Financial berdampak secara signifikan pada orientasi kerja dan tujuan yang ditetapkan bagi karyawan. Narasumber pertama menekankan pentingnya pemahaman produk asuransi dan kewajiban karyawan untuk membantu perusahaan, yang mencerminkan Upaya untuk memenuhi standar kualitas dan kuantitas yang ditetapkan. Selain itu, praktek recruitment nasabah dan agen, serta peningkatan pendapatan melalui peningkatan jumlah dan kualitas nasabah, seperti yang dijelaskan oleh narasumber kedua, mencerminkan bagaimana visi dan misi perusahaan mempengaruhi strategi pengembangan bisnis dan pencapaian target pendapatan yang ambisius. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa visi dan misi perusahaan menjadi panduan yang kuat bagi karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan serta memberikan arah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

3. Waktu

Kita akan membahas tentang waktu dalam visi dan misi Prudential Financial membantu karyawan dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Berikut pemaparannya dari narasumber kedua selaku karyawan di bidang IT adalah sebagai berikut:

“Kalau mengatur waktu tidak ada target untuk membuat flyer, yang penting 3 hari sebelum acara atau meeting sudah di buat, jadi tidak terikat dengan waktu dan untuk meeting juga menjadi operator. Untuk jam kerja tetap fleksibel dari jam 08.00 sampai jam 16.30 dan tetap sholat.”

Penelitian menyimpulkan bahwa di Prosper Prudential Financial Pangkalpinang, pengaturan waktu tidak memiliki target khusus untuk membuat flyer, namun fokus pada penyelesaian flyer 3 hari sebelum acara. Fleksibilitas waktu juga diterapkan dalam pertemuan, di mana karyawan dapat menjadi operator tanpa keterkaitan waktu tertentu. Jam kerja tetap fleksibel dari jam 08.00 hingga jam 04.30, dengan penekanan pada pentingnya menjaga kegiatan sholat sebagai prioritas. Pendekatan ini menekankan fleksibilitas sambil memastikan penyelesaian tugas-tugas penting dalam waktu yang memadai.

Dengan demikian, terlihat bahwa dalam Prosper Prudential Financial, keterkaitan antara visi dan misi tidak secara eksplisit termanifestasikan dalam pengaturan waktu kerja. Meskipun demikian, fleksibilitas waktu yang diberikan kepada karyawan untuk mengatur pekerjaan mereka mencerminkan nilai-nilai seperti keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi yang mungkin menjadi bagian dari visi dan misi perusahaan. Walaupun tidak ada target khusus untuk bekerja secara efisien sambil tetap memperhatikan kebutuhan pribadi, yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang lebih berkualitas sesuai dengan visi perusahaan.

4. Biaya

Dalam sebuah Perusahaan akan ada indikasi bahwa pemahaman yang kuat terhadap visi dan misi perusahaan dapat menghasilkan peningkatan dalam pengelolaan biaya dan pengurangan pemborosan dalam proses kerja. Berikut pemaparan yang dikatakan oleh narasumber pertama selaku karyawan di Prosper Prudential Financial adalah sebagai berikut: “Ya, memang ada indikasi yang sangat jelas mengenai hal ini. Ketika karyawan memahami dan menginternalisasi visi dan misi perusahaan, mereka cenderung lebih fokus dan terarah dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk melihat gambaran besar dan bagaimana peran mereka mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, mereka lebih mungkin untuk bekerja secara efisien dan menghindari kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah. Selain itu, pemahaman yang baik tentang visi dan misi juga mendorong karyawan untuk selalu mencari cara yang lebih efektif dan efisien dalam menjalankan pekerjaan mereka. Mereka cenderung lebih inovatif dan proaktif dalam menemukan solusi untuk mengurangi biaya dan mengeliminasi pemborosan. Karyawan yang termotivasi oleh visi dan misi perusahaan juga lebih mungkin untuk menjaga kualitas pekerjaan mereka dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal.”

Berdasarkan kutipan yang menjadi narasumber pertama dari Prosper Prudential Financial, peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman yang kuat terhadap visi dan misi perusahaan memberikan dampak signifikan. Hal ini memungkinkan karyawan untuk memiliki fokus dan arah yang jelas, meningkatkan efisiensi kerja, dan menghindari kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah. Pemahaman yang baik juga mendorong karyawan untuk mencari solusi inovatif dalam menekan biaya dan meningkatkan produktivitas, menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien.

Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa pemahaman dan penginternalisasian visi dan misi perusahaan secara positif terkait dengan pengendalian biaya. Ketika karyawan memiliki pemahaman yang kuat tentang visi dan misi, mereka cenderung lebih fokus, terarah, dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini mengarah pada upaya untuk mengurangi pemborosan dan mencari solusi inovatif untuk menekan biaya. Selain itu, karyawan yang termotivasi oleh visi dan misi perusahaan lebih cenderung menjaga kualitas pekerjaan mereka, yang pada gilirannya dapat memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal. Dengan demikian, terlihat bahwa visi dan misi perusahaan memiliki keterkaitan yang kuat dengan pengendalian biaya melalui motivasi, efisiensi kerja, inovasi, dan pemeliharaan kualitas.

5. Keamanan

Dalam sebuah perusahaan terdapat program atau kebijakan tertentu yang diterapkan oleh perusahaan berdasarkan visi dan misi mereka untuk memastikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Berikut pemaparan yang dikatakan oleh salah satu karyawan di bidang IT adalah sebagai berikut:

“Di Prosper (Prudential Financial Pangkalpinang), terdapat beberapa program dan kebijakan yang diterapkan berdasarkan visi dan misi perusahaan untuk memastikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Prosper secara rutin melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kondisi keselamatan di tempat kerja untuk memastikan bahwa standar keselamatan terus dipertahankan dan ditingkatkan. Dengan penerapan program-program ini, Prosper bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung bagi semua karyawan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.”

Dari pemaparan hasil wawancara salah satu karyawan yang bekerja dibidang IT sebagai narasumber kedua, terungkap bahwa di Prosper Prudential Financial Pangkalpinang, program-program dan kebijakan diterapkan berdasarkan visi dan misi perusahaan untuk memastikan keamanan dan keselamatan karyawan. Melalui evaluasi rutin dan perbaikan, Prosper bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan standar keselamatan di tempat kerja. Ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan upaya aktif untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan mendukung.

Dapat disimpulkan bahwa visi dan misi perusahaan menjadi landasan untuk penerapan program-program dan kebijakan yang bertujuan memastikan keamanan dan keselamatan karyawan. Melalui evaluasi rutin dan perbaikan, perusahaan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan standar keselamatan di tempat kerja sesuai dengan visi dan misi yang menekankan lingkungan kerja yang aman dan mendukung bagi semua karyawan. Dengan demikian, terlihat bahwa visi dan misi perusahaan memiliki keterkaitan yang kuat dengan keamanan, menegaskan komitmen Prosper Prudential Financial terhadap kesejahteraan dan keselamatan karyawan sebagai bagian integral dari nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan.

Penelitian ini memperluas pemahaman dalam bidang manajemen strategik dengan menyoroti hubungan yang kuat antara visi dan misi perusahaan dengan kinerja karyawan. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur manajemen dengan menegaskan bahwa visi dan misi yang jelas dan terinternalisasi dapat memengaruhi motivasi dan kinerja karyawan secara positif. Implikasi praktisnya adalah penting bagi perusahaan untuk secara teratur meninjau dan memperbaharui visi serta misi mereka agar tetap relevan dengan lingkungan yang berubah. Selain itu, komunikasi internal yang efektif dan berkelanjutan mengenai visi dan misi serta misi tersebut, sehingga dapat mendorong kinerja yang lebih baik dan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan isi jurnal yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi kinerja karyawan. Pemahaman dan implementasi yang baik terhadap visi dan misi perusahaan dapat meningkatkan motivasi, efisiensi kerja, kohesi tim, akuntabilitas, citra perusahaan, dan daya saing. Karyawan yang memiliki pemahaman yang baik tentang visi dan misi perusahaan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, lebih termotivasi, dan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

Oleh karena itu, disarankan bagi perusahaan untuk secara rutin memperbaharui visi dan misi mereka agar tetap relevan dan komunikatif guna meningkatkan kinerja karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta produktif. Perusahaan juga harus memastikan bahwa visi dan misi tersebut disosialisasikan dengan baik kepada seluruh karyawan melalui berbagai media komunikasi internal, seperti pelatihan, seminar, dan pertemuan rutin. Selain itu, keterlibatan karyawan dalam proses penyusunan visi dan misi dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen mereka terhadap tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal :

David, F. R. (2016). *Strategic Management: Concepts and Applications*.

Falah, S. (n.d.). Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Melalui Optimalisasi . *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 1-14.

- Hermanto. (2018). Pengaruh Tipe Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Knowledge Sharing: Pendekatan Konsep. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*.
- Hidayati, R. N., & Giatman, M. (2017). *Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan*.
- Kurniawan, M. A. D., Hamid, D., & Utami, H. N. (2014). Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Prudential Life Assurance). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 16(1).
- Lyta Lestary, H. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 94-103.
- Moh. Muslim. (2017). Membangun Visi Perusahaan. *Jurnal Esensi*, Vol. 20 No. 3/2017.
- Ruchiyat, Y., & Purnomo, A. (2017). Pengaruh Visi dan Misi Perusahaan terhadap Kinerja Karyawan di PT. ABC. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.7, No.1, 45-60.
- Santoso, T., & Lestari, S. (2019). *Efektivitas Implementasi Visi dan Misi Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Manajemen Strategi*, Vol. 12, No. 3, 75-88.
- Saputra, D. A. (2021). *Pengaruh Reward Terhadap Kinerja Agen PT. Prudential Life Assurance Di Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau)
- Supatmi, M. E., Nimran, U., & Utami, H. N. (n.d.). Pengaruh Pelatihan, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Profit Volume 7 No. 1*, 25-37.
- Suryadi, D. (2012). Pentingnya Visi Dan Misi Dalam Mengelola Suatu Usaha. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 17-25.
- Syah, R., & Rahmawati, D. (2018). *Peranan Visi dan Misi dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, 95-110.
- Wardani, R. K., Mukzam, M. D., & Mayowan, Y. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Karya Indah Buana Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 31 No. 1*, 58-65.
- Wibowo, S., & Putri, M. (2020). *Hubungan antara Pemahaman Visi dan Misi dengan Kinerja Karyawan di PT. XYZ*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 11, No. 4, 125-140.
- Zahrawani, D. R., & Sholikhah, N. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3)

Sumber Buku :

- Nurchahyo, R. J. (2015). *Keterkaitan visi, misi dan values terhadap kinerja karyawan perusahaan kulit "Dwi Jaya"*. AKPAR BSI Yogyakarta.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.